

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Pada Bab 5 ini, peneliti akan menjabarkan kesimpulan Pola Komunikasi Pengemudi Perempuan *Taxi Online* (Raos.Com) Dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota Komunitas Di Kota Bandung, sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan tahap perumusan masalah, wawancara mendalam, observasi non partisipan, serta hasil penelitian yang telah dijabarkan pada hasil analisis terkait, Pola Komunikasi Pengemudi Perempuan *Taxi Online* (Raos.Com) Dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota Komunitas Di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan:

1. Proses Komunikasi yang dilakukan memegang peranan krusial dalam membangun solidaritas antar anggota komunitas pengemudi perempuan taksi online di Bandung, Raos.Com. Melalui pertemuan langsung yang rutin diadakan di lingkungan yang nyaman, seperti taman atau tempat makan, anggota dapat berbincang santai, berbagi keluhan, cerita lucu, dan candaan, yang semuanya berkontribusi pada memperkuat rasa solidaritas. Selain itu, kegiatan informal seperti piknik juga memainkan peran penting dalam menciptakan kenangan positif dan mempererat hubungan antar anggota. Penggunaan media komunikasi seperti *WhatsApp* memungkinkan anggota untuk tetap terhubung dan berbagi informasi penting secara real-time, bahkan ketika tidak bisa bertemu langsung, sehingga meningkatkan

koordinasi dan dukungan dalam komunitas. Secara keseluruhan, komunikasi langsung dan media komunikasi seperti *WhatsApp* sama-sama penting dalam membangun dan memperkuat solidaritas di antara anggota *Ratu Online Street Community*.

2. Hambatan Komunikasi yang dihadapi merupakan tantangan signifikan dalam menjaga interaksi dan solidaritas antar anggota komunitas pengemudi perempuan taksi online di Bandung, Raos.Com. Hambatan ini mencakup masalah praktis seperti perbedaan jadwal dan ketidakjelasan informasi, serta dinamika sosial dan emosional yang dapat memengaruhi suasana komunitas. Kesalahpahaman bisa terjadi karena informasi yang tidak disampaikan dengan jelas atau bercandaan yang tidak tepat. Akibatnya, anggota bisa merasa terasingkan dan kurang berkontribusi, mengurangi semangat mereka untuk terlibat aktif. Untuk mengatasi masalah ini, komunitas telah menerapkan berbagai upaya, seperti memastikan kejelasan informasi, melakukan klarifikasi ketika terjadi kesalahpahaman, dan menggunakan berbagai saluran komunikasi seperti *WhatsApp* secara efektif. Pendekatan proaktif, termasuk pengiriman pengingat dan penjelasan yang lebih detail, juga digunakan untuk memastikan pesan tersampaikan dengan baik. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengurangi hambatan komunikasi dan mendukung upaya dalam membangun solidaritas yang kuat di antara semua anggota komunitas.
3. Pola komunikasi dalam komunitas Raos.Com berperan penting dalam membangun solidaritas antar anggotanya di Kota Bandung. Proses

komunikasi primer, melalui interaksi langsung seperti pertemuan rutin, piknik, dan kunjungan rumah, serta proses komunikasi sekunder yang melibatkan media digital seperti WhatsApp, berkontribusi signifikan terhadap penguatan hubungan emosional dan keterhubungan antar anggota. Meskipun terdapat berbagai hambatan komunikasi sosiologis, semantik, psikologis, dan mekanis yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi, penerapan pola komunikasi yang tepat seperti satu arah, dua arah, dan multi arah membantu mengatasi masalah tersebut. Pola komunikasi satu arah memastikan penyampaian informasi yang jelas, pola dua arah memungkinkan pertukaran informasi yang lebih personal, dan pola multi arah mendukung interaksi aktif dan berbagi pengalaman. Dengan memahami dan mengelola berbagai pola komunikasi ini secara efektif, Raos.Com dapat meminimalkan hambatan dan meningkatkan interaksi, sehingga memperkuat solidaritas dan harmoni di antara anggotanya.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan, adapun saran-saran dari peneliti yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Ratu *Online Street Community*

1. Sebaiknya dipertimbangkan kembali terkait penyelenggaraan kegiatan informal seperti piknik, outbond, atau sesi olahraga bersama yang lebih sering. Sehingga dapat menciptakan kenangan positif yang membuat

masing-masing individu terhibur serta dapat mempererat hubungan antar anggota.

2. Sebaiknya dipertimbangkan kembali terkait pemisahan grup *Whatsapp* khusus untuk pengumuman resmi dan diskusi ringan agar informasi tersampaikan dengan jelas dan tidak ada yang terlewat.
3. Diharapkan setiap anggota memastikan bahwa setiap informasi disampaikan dengan jelas dan lengkap serta menggunakan format pesan yang mudah dipahami dan sediakan waktu untuk tanya jawab jika ada anggota yang kurang paham.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan peneliti berikutnya dapat melakukan observasi dan wawancara dengan lebih rinci dan mendalam, serta membaca referensi-referensi lain lebih banyak lagi. Sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik dan dapat memperoleh ilmu pengetahuan baru yang lebih luas dan mendalam serta menghasilkan penelitian yang lebih memuaskan dan bermanfaat bagi banyak orang.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang komunikasi secara umum serta dalam penelitian dan kajian yang sejenis, serta diharapkan dapat menemukan fenomena yang lebih menarik lagi untuk diteliti.